

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang yang selanjutnya disebut RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo adalah Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Daerah, yang terletak di Jl. Kartini No. 101 Ambarawa. Dari Ibu Kota Kabupaten Semarang, Kota Ungaran, RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo berjarak kurang lebih 20 Km dan dapat dicapai melalui Jalan Raya Semarang-Yogyakarta, dari pusat kota Ambarawa ke arah utara kurang lebih 1 Km. RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo berdiri di atas tanah seluas 12.000 m² (1,2 Ha) dengan luas bangunan 8.316,95 m².

Dalam memberikan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang memberikan pelayanan Rawat Jalan, Rawat Inap, Gawat Darurat serta Pelayanan Penunjang Diagnostik dengan kapasitas tempat tidur pasien 260 (dua ratus enam puluh) dengan kelas Rumah Sakit Kelas C.

Pada tanggal 27 Oktober 2011 sesuai Keputusan Bupati Semarang Nomor. 445/0529/2011, tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan Status Penuh maka RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo mulai dikelola dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLUD). Penetapan sebagai BLUD tersebut dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat.

Dengan pelaksanaan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang hal ini tentunya memberikan fleksibilitas dan keleluasaan dalam mengelola sumber daya, pelaksanaan tugas operasional publik dan pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi lebih efisien dan efektif sehingga Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang mampu memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan.

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo menyelenggarakan kegiatan pelayanan jasa kesehatan, serta penelitian dan pengembangan kesehatan. Sifat kegiatan tersebut berfungsi sosial, profesional, dan etis dengan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan menerapkan praktik bisnis yang sehat. Sesuai dengan hasil analisis lingkungan dan isu strategis yang terkait dengan organisasi, RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo menerapkan "Strategi Pertumbuhan" dalam menggalang dan mengarahkan seluruh sumber daya dalam mencapai tujuan yang telah menjadi konsensus bersama. Strategi pertumbuhan ditempuh karena adanya peluang untuk menambah kapasitas dan pengkayaan jenis pelayanan rawat jalan dan inap, dengan melakukan ekspansi pasar antara melalui penambahan sarana dan prasarana. Pelayanan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo sekarang ini meliputi:

Pelayanan Utama	
1.	Poliklinik Spesialis Penyakit Bedah
2.	Poliklinik Spesialis Penyakit Anak
3.	Poliklinik Spesialis Penyakit Kandungan
4.	Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam
5.	Poliklinik Spesialis Rehabilitasi Medik
6.	Poliklinik Spesialis THT
7.	Poliklinik Spesialis Penyakit Mata
8.	Poliklinik Spesialis Penyakit Syaraf
9.	Poliklinik Spesialis Penyakit Kulit Kelamin
10.	Poliklinik Spesialis Jiwa
11.	Poliklinik Spesialis Gigi Konservasi

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pelayanan Utama	
12.	Poliklinik Spesialis Bedah Orthopedi
13.	Poliklinik Spesialis Gigi Orthodonti
14.	Poliklinik Spesialis Gigi Umum
15.	Poliklinik Umum
16.	Poliklinik Konsultasi Gizi
17.	Klinik VCT/Melati
18.	Klinik TB Dots
19.	Pelayanan Informasi Obat (PIO)

Pelayanan Penunjang

- | | |
|-----------------------------------|---------------|
| 1. Hemodialisa | 4. Spirometri |
| 2. CT Scan | 5. USG 4 D |
| 3. Electro Encephalografi (EEG) | 6. Bank Darah |

b. Visi dan Misi Rumah Sakit

Visi Rumah Sakit

Menjadi rumah sakit yang berkualitas, terpercaya dan kebanggaan bagi masyarakat.

Misi Rumah Sakit

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten.
2. Menyediakan peralatan, fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang memadai.
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyeluruh, bermutu, bertanggungjawab dan bermanfaat bagi masyarakat.

Moto Rumah Sakit

Kesembuhan dan kepuasan anda adalah kebahagiaan kami.

c. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Tugas RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan.

Fungsi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dalam melaksanakan tugas pokok, menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan medik dan penunjang medik, keperawatan dan penunjang non medik, sarana dan sanitasi.
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang pelayanan kesehatan.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pelayanan medik dan penunjang medik, keperawatan dan penunjang non medik, sarana dan sanitasi.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Pengawas, Pengurus dan Struktur Organisasi

1) Susunan Dewan Pengawas RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

Dewan Pengawas merupakan lembaga yang bertugas melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang yang ditunjuk Struktur Organisasi Dewan Pengawas RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo berdasarkan Keputusan Bupati Semarang Nomor : 954/0056/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit.

Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

Ketua/Anggota	:	Dwi Saiful Noor Hidayat, SKM,M.M
Sekretaris bukan Anggota	:	Hendra Cahya Ardhy Syahputra, A.Md.Kom
Anggota	:	1. dr. Setya Pinardi, M.Kes 2. Rudibdo, SE,M.Si

2) Pejabat Pengelola BLUD - RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

Penetapan Pejabat Pengelola BLUD – RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dilakukan berdasarkan surat keputusan kepala daerah. Dalam tahun yang terkait untuk pengangkatan Pemimpin BLUD ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Semarang No.821.2/148/Peg/2021 tanggal 10 Oktober 2021 dr. Hasti Wulandari. Sedangkan pengangkatan pejabat teknis ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Semarang No. 821.2/121/Peg./2023 tanggal 13 Desember 2023 dengan susunan sebagai berikut:

Pejabat Teknis dan Pejabat Keuangan BLUD

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik	dr. RR. Gita Febri Irianti
2.	Kepala Bidang Kep. dan Penunjang Non Medik	Pujijanto, S.KM., M.M.
3.	Kepala Bidang Sarana dan Sanitasi	Arif Purwanto, S.Kep.Ns., M.M.
4.	Kepala Bagian Tata Usaha	Tri Hariyanti, S.KM., M.M.

3) Struktur Organisasi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

Struktur Organisasi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang No. : 03 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat, Lembaga Teknis Daerah dan Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Semarang dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo sesuai dengan Peraturan Bupati Semarang No. 106 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Kelas C pada Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

No	Jabatan	Nama
1.	Direktur	dr. Hasti Wulandari, M.K.M.
2.	Kepala Bagian Tata Usaha	Tri Hariyanti, S.KM., M.M.
	a. Kepala Sub bagian Perencanaan	Merita Sulistyoningrum, S.E.
	b. Kepala Sub bagian Umum dan Kepegawaian	Zuida Asrifa, S.E., M.M.
3.	Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik	dr. RR Gita Febri Irianti.
	a. Kepala Seksi Pelayanan Medik	dr. Rakheysma Lembayung Puri.
	b. Kepala Seksi Penunjang Medik	dr. Niken Agustinah, M.K.M.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Pengawas, Pengurus dan Struktur Organisasi (lanjutan)

3) Struktur Organisasi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo (lanjutan)

No	Jabatan	Nama
4.	Kepala Bidang Kep. dan Penunjang Non Medik	Pujiyanto, S.KM., M.M.
	a. Kepala Seksi Keperawatan	Sudrisman, S.Kep., Ns.
	b. Kepala Seksi Penunjang Non Medik	Chotijah, S.Kep., Ns.
5.	Kepala Bidang Sarana dan Sanitasi	Arif Purwanto, S.Kep.Ns., M.M.
	a. Kepala Seksi Sarana	Saul Wisnu Pamungkas, S.KM., M.M.
	b. Kepala Seksi Sanitasi	S. Djoko Santoso, A.Md.KL
6.	Kelompok Jabatan Fungsional	

4) Struktur Kepegawaian/SDM RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo sebagai berikut:

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang di dukung dengan SDM sebanyak 666 karyawan yang terdiri dari terdiri 382 PNS, 124 PPPK, 41 BLUD, 12 Mitra, dan 107 PHL dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS KEAHLIAN	STATUS					TOTAL
		PNS	PPPK	BLUD	MITRA	PHL	
1	Tenaga Struktural	13	0	0	0	0	13
2	Tenaga Medis	30	3	0	12	0	45
3	Tenaga Paramedis Keperawatan	187	83	8	0	32	310
4	Tenaga Paramedis Non Keperawatan	78	25	3	0	3	109
5	Tenaga Non Medis	74	13	30	0	72	189
Jumlah		382	124	41	12	107	666

5) Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan Hukum yang mendasari penyusunan laporan keuangan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 2) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 4) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan, Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5679);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Pengawas, Pengurus dan Struktur Organisasi (lanjutan)

5) Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 5165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
- 9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor.61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
- 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor.55 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya;
- 12) Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No.79 Tahun 2018 Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Tentang Badan Layanan Umum Daerah Ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo menjadi BLUD dengan status penuh berdasarkan kepada Keputusan Bupati Nomor 445/0529/2011 tanggal 27 Oktober 2011 Tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Dengan Status Penuh Kepada RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang. Kebijakan akuntansi yang berlaku di BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo diatur dalam Peraturan Direktur Nomor: 800/3188/2016, tanggal 7 November 2016, Tentang Kebijakan Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Kebijakan akuntansi sebagaimana dimaksud adalah prinsip akuntansi spesifik dan metode penerapan prinsip tersebut digunakan sebagai dasar dalam pendefinisian/pengertian, pengukuran/penilaian, pengakuan, dan penyajian.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Sistem Akuntansi Keuangan

Sistem Akuntansi Keuangan adalah sistem akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan pokok dengan tujuan umum (*general purpose*), sebagai berikut:

1. Akuntabilitas; mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan pelayanan kesehatan yang dipercayakan kepada RSUD dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.
2. Manajemen; membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan RSUD dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh penerimaan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan ekuitas untuk kepentingan *stakeholders*.
3. Transparansi; memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban RSUD dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum berbasis SAP.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan, arus kas RSUD yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

Laporan keuangan disusun untuk tujuan umum, yaitu memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

c. Tanggungjawab Laporan Keuangan

Pimpinan RSUD bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan RSUD yang disertai dengan surat pernyataan tanggung jawab yang berisikan pernyataan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, akuntansi keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, dan kebenaran isi laporan keuangan merupakan tanggung jawab pimpinan RSUD.

d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan rumah sakit dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

- Relevan
- Dapat Dibandingkan
- Andal
- Dapat Dipahami

e. Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi dasar akuntansi yang diterapkan pada sistem akuntansi RSUD adalah:

1) Kemandirian Entitas

Asumsi kemandirian entitas, yang berarti bahwa RSUD sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit instansi pemerintah dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan RSUD untuk menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh.

RSUD bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan aset dan sumber daya dimaksud, utang-piutang yang terjadi akibat putusan entitas, serta terlaksana tidaknya program yang telah ditetapkan.

2) Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan disusun atas dasar asumsi RSUD terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan atau mengurangi secara material skala usahanya.

3) Keterukuran Dalam Satuan Uang

Laporan keuangan harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

e. Asumsi Dasar Akuntansi (lanjutan)

4) Dasar Akuntansi Akrua

Laporan keuangan pada prinsipnya disusun atas dasar akrual, yaitu mengakui transaksi pada saat kejadian bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar dan dicatat dalam periode bersangkutan. Hal ini memberikan informasi kepada pembaca laporan keuangan tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan kas dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa mendatang serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa yang akan datang.

5) Substansi Mengungguli Bentuk (*Substance Over Form*)

Laporan keuangan disusun menggunakan prinsip *Substance Over Form* (Substansi Mengungguli Bentuk) yang berarti laporan keuangan mencatat suatu peristiwa lebih berdasarkan substansinya daripada legal formalnya.

Misalnya, terdapat aset yang berasal dari dropping APBD/APBN atau hibah yang belum ada berita acara serah terima (kepemilikan), tetapi secara *de facto* dipergunakan dalam operasional pelayanan maka aset tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan sebagai aset tetap.

f. Ciri Dasar Akuntansi

Akuntansi keuangan RSUD merupakan bagian dari akuntansi keuangan Pemerintah Kabupaten Semarang, karena bukan merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Pengelolaan keuangan RSUD menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), dengan ciri yang berbeda dengan akuntansi satuan kerja lainnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Semarang, yaitu:

- 1) Dalam rangka pengelolaan kas Rumah Sakit Umum Daerah, RSUD dapat langsung menggunakan pendapatannya tanpa menyetorkan terlebih dahulu ke kas daerah. RSUD juga dapat menyimpan dan mengelola rekening bank, mendapatkan sumber dana untuk menutup defisit dan memanfaatkan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh dana tambahan.
- 2) RSUD diperbolehkan memberikan piutang sehubungan dengan penyerahan barang, jasa dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan kegiatan Rumah Sakit.
- 3) RSUD dapat memiliki utang sehubungan dengan kegiatan operasional dan/atau perikatan peminjaman dengan pihak lain.
- 4) Akuntansi dan Pelaporan Keuangan RSUD diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 5) Konsolidasi dengan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Semarang, disusun menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 6) RSUD dapat mengalihkan dan/atau menghapus aset tetap dengan/melalui persetujuan pejabat berwenang.
- 7) Periode akuntansi laporan keuangan (tahun buku) Rumah Sakit adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan, arus kas RSUD yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

g. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran yang selanjutnya disingkat LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

g. Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)

● **Pendapatan**

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Pendapatan diklasifikasikan menurut jenis pendapatan. Transfer masuk adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi.

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

● **Belanja**

Belanja semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam pendapatan lain-lain.

● **Pembiayaan**

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.

Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

h. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

i. Neraca

- 1) Tujuan utama neraca adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan RSUD meliputi aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.
- 2) Informasi dalam neraca digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai:
 - Kemampuan RSUD dalam memberikan jasa layanan secara berkelanjutan.
 - Likuiditas dan Solvabilitas.
 - Kebutuhan pendanaan eksternal.

3) Kas Di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan berasal dari penerimaan fungsional yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan ke Kas BLUD per tanggal 31 Desember 2023.

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan.

4) Kas Di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa kas yang belum disetor ke Kas BLUD per tanggal 31 Desember 2023.

Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran baik uang logam, kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

5) Investasi Jangka Pendek

Adalah investasi yang dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, ditujukan dalam rangka manajemen kas yang artinya pemerintah dapat menjual investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas dan beresiko rendah, serta dimiliki selama 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

Investasi Jangka Pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

6) Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah

Jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD RSUD dan/atau hak BLUD RSUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

i. Neraca (lanjutan)

7) Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD

Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

Perhitungan penyisihan piutang berdasarkan atas pengolongan kualitas umur piutang terdiri atas kualitas lancar, kualitas kurang lancar, kualitas diragukan dan kualitas macet.

Batasan atas kelompok umur piutang, dikelompokkan atas kelompok umur tahun baik untuk piutang pelayanan, terdiri dari piutang BPJS, piutang pasien umum, piutang kepada perusahaan, piutang in health, piutang pasien jamkesda dan piutang lainnya.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan PMK No. 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan Jatuh Tempo.	0,50%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/JKN.	

8) Biaya Dibayar Dimuka

Adalah suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi pemerintah daerah.

Biaya dibayar dimuka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban dan diukur berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan/dibayarkan.

9) Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hal kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*).

Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum dapat terjual atau terpakai.

Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir/harga standar, Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional yang dikelola oleh RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

i. Neraca (lanjutan)

10) Aset Tetap

Penilaian dan Pengukuran Aset Tetap adalah sebagai berikut:

- Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang yang menghasilkan aset tetap, hibah berupa barang modal dan penilaian aktiva tetap yang telah dikuasai tetapi belum memiliki nilai buku. Pengurangan aset tetap bila ada hibah aset tetap kepada pihak ketiga dan ada penghapusan aset tetap;
- Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut dalam kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan atau siap untuk digunakan/dipakai;
- Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah;
- Aset tetap yang diperoleh dari donasi atau sumbangan/hadiah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya pada saat diperoleh dan dikuatkan dengan adanya Berita Acara Penyerahan dari pihak ketiga kepada Pemda;
- Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan;
- Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang dan hilang. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Batas jumlah biaya untuk pengeluaran yang harus dikapitalisir sebagai aset tetap dan pengeluaran yang harus dibebankan sebagai belanja, ditentukan dengan menetapkan Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap Barang Milik/Kekayaan Daerah yang meliputi:
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, alat olah raga yang sama dengan, atau lebih dari Rp300.000,-;
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,-.
- Barang tidak bergerak dan barang bergerak yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset sebagaimana di atas dicatat dalam pembukuan (intra komptable) dan menambah aset daerah;
- BM/KD yang mempunyai nilai Aset di bawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dan hewan, ikan, dan tanaman, buku bahan bacaan dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstra komptable);
- Suatu pengeluaran belanja pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal (dikapitalisasi menjadi aset tetap) jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:
 - 1) Manfaat ekonomi atas barang/aset tetap yang dipelihara bertambah ekonomis/efisien, dan/atau bertambah umur ekonomis, dan/atau, bertambah volume, dan/atau, bertambah kapasitas produksi, dan/atau;
 - 2) Bukan merupakan pemeliharaan yang bersifat rutin;
 - 3) Nilai rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan barang/aset tetap tersebut material/melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.
- **Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, belanja untuk memperoleh hak, pengukuran dan belanja penimbunan.
- **Peralatan dan Mesin**

Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya langsung untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (*lanjutan*)

i. Neraca (*lanjutan*)

10) Aset Tetap (*lanjutan*)

● **Peralatan dan Mesin**

Mesin dan peralatan yang diperoleh dari dana donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya. Untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar/harga gantinya mebelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan. Mebelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

● **Gedung dan Bangunan**

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, harga pengurusan IMB notaris dan pajak.

● **Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jalan, irigasi dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan, irigasi dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan.

Bangunan jalan, irigasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan.

● **Konstruksi dalam Pengerjaan**

Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayar pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

● **Biaya Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan**

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode (merupakan nilai penyusutan untuk aset tetap suatu periode yang dihitung tiap bulan) diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

i. Neraca (lanjutan)

10) Aset Tetap (lanjutan)

● **Biaya Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan (lanjutan)**

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada akumulasi penyusutan aset tetap sebagai pengurang nilai aset tetap. Masa manfaat aset tetap terlihat dalam tabel dibawah ini:

Aset Tetap	Umur Ekonomis (tahun)
Tanah	-
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Jalan, Jaringan & Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun
Konstruksi dalam Penyelesaian	-

● **Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap**

Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieleminasi dari neraca dan diungkapkan dalam CaLK ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi/sosial signifikan di masa yang akan datang setelah ada Keputusan Kepala Daerah.

11) Aset Lainnya dan Aset Tidak Berwujud

Aset lainnya dan Aset Tidak Berwujud terdiri dari aset tidak berwujud yang adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki dan digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya.

Termasuk di dalam Aset Lainnya adalah:

1. Tagihan Piutang Penjualan Angsuran;
2. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah;
3. Kemitraan dengan Pihak Ketiga;
4. Aset Lain-lain.

12) Kewajiban Jangka Pendek

Bagian lancar kewajiban jangka panjang diakui pada saat periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pembayaran bagian lancar kewajiban jangka panjang yang telah diakui dalam periode berjalan.

Kewajiban jangka pendek diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

Yang masuk dalam akun kewajiban jangka pendek adalah:

1. Bagian Lancar Utang Jangka Pendek
2. Utang Beban

13) Pinjaman Jangka Pendek

Kewajiban diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan kewajiban yang telah diakui dalam periode berjalan. Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar RSUD yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari dua belas bulan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN (lanjutan)

i. Neraca (lanjutan)

14) Ekuitas Dana

Adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan.

Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang dihitung dari Ekuitas awal ditambah (dikurangi) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

j. Laporan Operasional (LO)

- 1) Laporan Operasional menyajikan informasi tentang operasi RSUD mengenai sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh RSUD. Laporan operasional antara lain dapat berupa laporan aktivitas atau laporan surplus/defisit.
- 2) Informasi dalam laporan operasional, digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam komponen laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk:
 - Mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya ekonomi.
 - Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi.
 - Menyediakan informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja RSUD dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

k. Laporan Arus Kas

- 1) Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- 2) Informasi dalam laporan arus kas digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai:
 - Kemampuan RSUD dalam menghasilkan kas dan setara kas;
 - Sumber dana RSUD;
 - Penggunaan dana RSUD;
 - Prediksi kemampuan RSUD untuk memperoleh sumber dana serta penggunaannya untuk masa yang akan datang.

Komponen pelaporan Arus Kas terdiri dari tiga komponen yaitu :

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi;
- Arus Kas dari Aktivitas Investasi;
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

l. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

m. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan utama penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah menyajikan informasi tentang penjelasan terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran/Laporan Operasional, Neraca, dan Laporan Arus Kas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

3. KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN RSUD KE DALAM LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG

RSUD menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). RSUD merupakan satker pemerintah daerah, oleh karena itu laporan keuangan RSUD dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Semarang. Konsolidasi laporan keuangan dapat dilakukan jika digunakan prinsip-prinsip akuntansi yang sama.

RSUD menggunakan SAP begitu pula laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Semarang menggunakan SAP, karena itu akan digunakan mapping atau konversi kode rekening BLUD untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Sistem akuntansi RSUD memproses semua pendapatan dan belanja RSUD, baik yang bersumber dari pendapatan usaha dari jasa layanan, hibah, pendapatan APBD/N, dan pendapatan usaha lainnya. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntansi tersebut mencakup seluruh transaksi keuangan pada RSUD.

Transaksi keuangan RSUD yang bersumber dari pendapatan usaha dari jasa layanan, hibah, pendapatan APBD/N, dan pendapatan usaha lainnya wajib dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Semarang.

Pos-pos neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas juga dikonsolidasikan ke neraca Pemerintah Kabupaten Semarang. Untuk tujuan ini perlu dilakukan reklasifikasi atau konversi pos-pos neraca agar sesuai dengan SAP dengan menggunakan Bagan Akun Standar (BAS) yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri.

Proses konversinya mencakup pengertian, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan atas akun-akun neraca dan laporan aktivitas/operasi.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

4 PENDAPATAN - LRA

Rincian estimasi Pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

	2023 Anggaran	2023 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2022 Realisasi
Pendapatan Jasa Layanan	79.324.832.000	90.607.074.513	114,22%	74.642.168.437
Pendapatan Usaha Lainnya	3.675.168.000	2.249.106.895	61,20%	2.157.199.937
Pendapatan APBD	46.742.388.000	42.949.914.271	91,89%	40.696.185.459
Jumlah Pendapatan	129.742.388.000	135.806.095.679	104,67%	117.495.553.833

1. Pendapatan Jasa Layanan adalah pendapatan yang didapat dari jasa layanan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo tercapai sebesar Rp.90.607.074.513,- dari target anggaran pendapatan sebesar Rp.79.324.832.000,-.
2. Pendapatan Usaha Lainnya terealisasi sebesar Rp.2.249.106.895,- dari target sebesar Rp.3.675.168.000,- terdiri dari:

No	Uraian	2023	2022	%
1.	Jasa Giro	401.187.245	1.118.201.626	35,88%
2.	Diklat	1.117.345.600	703.008.500	158,94%
3.	Sewa Gedung	148.500.000	92.500.000	160,54%
4.	Parkir	319.050.000	220.613.000	144,62%
5.	Fotocopy	672.000	700.000	96,00%
6.	Lain-lain	262.352.050	22.176.811	1183,00%
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya		2.249.106.895	2.157.199.937	104,26%

3. Pendapatan APBD terealisasi sebesar Rp.42.949.914.271,- dari target sebesar Rp.46.742.388.000,-.

5. BELANJA - LRA

Rincian estimasi Belanja dan realisasinya adalah sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

	2023 Anggaran	2023 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2022 Realisasi
BLUD	31.111.638.000	30.264.908.771	97,28%	45.953.238.809
APBD	40.742.388.000	37.102.366.147	91,07%	35.851.883.951
Jumlah Belanja Pegawai	71.854.026.000	67.367.274.918	93,76%	81.805.122.760

Belanja Pegawai - BLUD sebesar Rp.30.264.908.771,- terealisasi sebesar 97,28% dari anggaran Rp.31.111.638.000,-. Sedangkan Belanja Pegawai - APBD Rp.37.102.366.147,- terealisasi sebesar 91,07% dari anggaran Rp.40.742.388.000,-.

b. Belanja Barang dan Jasa

	2023 Anggaran	2023 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2022 Realisasi
BLUD	52.101.789.000	52.095.906.905	99,99%	60.843.968.070
APBD	1.000.000.000	999.916.124	99,99%	3.674.371.508
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	53.101.789.000	53.095.823.029	99,99%	64.518.339.578

Belanja Barang dan Jasa - BLUD Rp.53.095.823.029,- terealisasi sebesar 99,99% dari anggarannya sebesar Rp.53.101.789.000,-. Sedangkan Belanja Barang dan Jasa - APBD Rp.999.916.124,- terealisasi sebesar 99,99% dari anggaran Rp.1.000.000.000,-.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. BELANJA - LRA (lanjutan)

c. Belanja Modal

	2023 Anggaran	2023 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2022 Realisasi
● Peralatan dan Mesin				
BLUD	8.898.843.000	7.952.781.063	89,37%	18.920.128.304
APBD	5.000.000.000	4.847.632.000	96,95%	1.169.930.000
Jumlah Peralatan dan Mesin	13.898.843.000	12.800.413.063	92,10%	20.090.058.304
● Gedung dan Bangunan				
	2023 Anggaran	2023 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2022 Realisasi
BLUD	15.249.400.000	14.693.822.836	96,36%	7.004.691.395
Jumlah Gedung dan Bangunan	15.249.400.000	14.693.822.836	96,36%	7.004.691.395
● Jalan, Irigasi dan Jaringan				
	2023 Anggaran	2023 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2022 Realisasi
BLUD	930.000.000	886.000.000	95,27%	-
Jumlah Jalan, Irigrasi dan Jaringan	930.000.000	886.000.000	95,27%	-
● Aset Tak Berwujud				
	2023 Anggaran	2023 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2022 Realisasi
BLUD	180.000.000	180.000.000	100,00%	-
Jumlah Aset Tak Berwujud	180.000.000	180.000.000	100,00%	-
	2023 Anggaran	2023 Realisasi	% Terhadap Anggaran	2022 Realisasi
Belanja Modal				
● Peralatan dan Mesin	13.898.843.000	12.800.413.063	92,10%	20.090.058.304
● Gedung dan Bangunan	15.249.400.000	14.693.822.836	96,36%	7.004.691.395
● Jalan, Irigasi, dan Jaringan	930.000.000	886.000.000	95,27%	-
● Aset Tak Berwujud	180.000.000	180.000.000	100,00%	-
Jumlah Belanja Modal	30.258.243.000	28.560.235.899	94,39%	27.094.749.699
Jumlah Belanja Modal	30.258.243.000	28.560.235.899	94,39%	27.094.749.699
Jumlah Belanja - LRA	155.214.058.000	149.023.333.846	96,01%	173.418.212.037

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

6. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo Kas dan Bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
KAS		
Kas di Bendahara Penerimaan	41.578.752	19.861.690
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya	-	-
Jumlah Kas	41.578.752	19.861.690
BANK		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cab Ungaran No. Rek. 1-022-00414-6	9.826.853.736	48.450.812.754
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. No. Rek. 0513-01-000117-30-3	1.541.487.581	1.026.124.936
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Ambarawa No. Rek. 136-00-1102900-3	844.513.443	516.477.299
Jumlah Bank	12.212.854.760	49.993.414.989
Jumlah Kas dan Bank	12.254.433.512	50.013.276.679

Saldo Kas pada BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo per 31 Desember 2023 sebesar Rp.12.254.433.512,- (Dua belas milyar dua ratus lima puluh empat juta empat ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus dua belas rupiah) terdiri dari:

a) Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp. 41.578.752,- uraiannya adalah sebagai berikut:

No	Tunai / Saldo Bank	No dan Nama Rekening	Saldo 31 Des 2023
1	Tunai	Pendapatan tanggal 31 Desember 2023 yang disetor tanggal 2 Januari 2024	41.578.752

b) Kas di Bendahara Pengeluaran (Saldo di Bank) sebesar Rp.12.212.854.760,-. Dengan uraian sebagai berikut:

No	Tunai / Saldo Bank	No dan Nama Rekening	Saldo 31 Des 2023
1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1-022-00414-6 BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo	9.826.853.736
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0513-01-000117-30-3 BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo	1.541.487.581
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	136-00-1102900-3 BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo	844.513.443
Jumlah Bank			12.212.854.760

7. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut :

	2023	2022
a) Piutang Pasien BPJS	8.277.134.867	5.454.387.894
b) Piutang Pasien Umum	345.359.555	317.503.877
c) Piutang kepada Perusahaan	312.417.302	613.043.130
d) Piutang In Health	9.772.888	1.873.617
e) Piutang Lain	1.548.341.700	77.835.000
Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah	10.493.026.312	6.464.643.518

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

7. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (lanjutan)

Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSUD. Untuk Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah (pelayanan pasien umum) diakui dan dicatat setelah barang atau jasa diserahkan dan dibuatkan tagihannya pada saat pasien akan meninggalkan rumah sakit, dan belum diterima pembayaran dari penyerahan tersebut. Sementara Piutang usaha atas pelayanan pasien dengan penjamin (BPJS dan COVID-19) diakui dan dicatat pada saat tagihan selesai dilakukan verifikasi dan klaim telah diajukan.

a) Piutang Pasien BPJS

No	Uraian	Status	2023	2022	
				Berasal dari Klaim di Tahun 2022	Berasal dari Klaim di Tahun 2021
1.	Klaim Bulan April 2023 & Klaim Pending Tahun 2019-2023	Terverifikasi	54.356.500	-	-
2.	Klaim Ranap Rajal Bulan Juni 2023 & Ranap Rajal Pending Februari-April 2023		1.434.300	-	-
3.	Klaim RIRJ Bulan Juli 2023 & RIRJ Pending Februari 2023 s/d Juni 2023		39.300.800	-	-
4.	Klaim RIRJ Bulan Agustus 2023 & RIRJ Pending September 2019 s/d Juni 2023		17.574.200	-	-
5.	Klaim RIRJ Bulan Oktober 2023 & Pending Juli 2023 s/d September 2023		16.980.000	-	-
6.	Klaim RIRJ Bulan November 2023 & Pending RIRJ September 2023		5.321.405	-	-
7.	Klaim RIRJ Desember & Pending Oktober s/d November 2023		7.491.205.975	-	-
8.	Klaim RIRJ Pending Bulan Oktober 2023		185.569.600	-	-
9.	Klaim Obat Kronis November 2023		290.902.438	-	-
10.	Klaim Obat Kronis Desember 2023		303.374.964	-	-
11.	Klaim Alkes & Ambulan Desember 2023		26.696.300	-	-
12.	Klaim Bulan November 2022		7.759.800	21.415.100	-
13.	Klaim Bulan Desember 2022		3.943.700	4.713.824.400	-
14.	Klaim Obat Kronis Tgl. 1-24 Desember 2022		-	133.157.494	-
15.	Klaim Obat Kronis Tgl. 25-31 Desember 2022		13.720.799	41.711.900	-
16.	Koreksi Hasil Verifikasi		(13.720.799)	-	-
17.	Klaim Pending November 2021- November 2022		-	555.982.500	-
18.	Hasil Audit BPJS		(167.285.115)	(11.703.500)	-
19.	Klaim Bulan Desember, Obat Kronis, Hasil Audit BPJS 2021		-	-	4.714.840.216
Jumlah Piutang Pasien BPJS			8.277.134.867	5.454.387.894	4.714.840.216

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

7. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (lanjutan)

b) Piutang Pasien Umum

No	Uraian	2023	2022	Mutasi
1.	Berasal dari tahun 2010	119.590.350	119.590.350	-
2.	Berasal dari tahun 2012	52.926.850	52.926.850	-
3.	Berasal dari tahun 2013	17.107.600	17.107.600	-
4.	Berasal dari tahun 2014	14.125.200	14.125.200	-
5.	Berasal dari tahun 2015	9.691.400	9.691.400	-
6.	Berasal dari tahun 2016	35.593.950	40.144.050	(4.550.100)
7.	Berasal dari tahun 2017	9.258.900	9.258.900	-
8.	Berasal dari tahun 2018	15.777.700	15.777.700	-
9.	Berasal dari tahun 2019	180.800	180.800	-
10.	Berasal dari tahun 2020	28.124.747	28.124.747	-
11.	Berasal dari tahun 2022	10.576.280	10.576.280	-
12.	Berasal dari tahun 2023	32.405.778	-	-
Jumlah Piutang Pasien Umum		345.359.555	317.503.877	(4.550.100)

Sampai dengan 31 Desember 2023 terdapat Piutang Pasien Umum tahun 2016 yang terbayarkan sebesar Rp.4.550.100,-

c) Piutang kepada Perusahaan

No	Jenis Piutang / Nama Debitur	2023	2022	%
1	Trauma Center	149.335.607,00	142.764.946	4,60%
2	Universitas Pembangunan Nasional	72.667.500	236.732.500	-69,30%
3	PT Jasa Raharja	42.828.595	58.601.028	-26,91%
4	RSUD dr. Gondo Suwarno Kabupaten Semarang	22.386.000	112.902.200	-80,17%
5	PT Matrix Global	12.517.300	12.517.300	0,00%
6	PT Yakes Telkom	9.843.200	11.791.352	-16,52%
7	PT Kereta Api Indonesia	1.791.300	28.918.004	-93,81%
8	PT Mercindo Global Manufaktur	937.000	7.251.600	-87,08%
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB)	110.800	-	0,00%
10	PT Dusun Semilir Bawen	-	1.564.200	-100,00%
10	Lembaga Perlindungan Saksi & Korban (LPSK)	-	-	0,00%
11	Dinas Sosial Kab. Semarang (DINSOS)	-	-	0,00%
Jumlah Piutang Kepada Perusahaan		312.417.302	613.043.130	-49,04%

d) Piutang In Health

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang Pasien AJII	9.772.888	1.873.617
Jumlah Piutang In Health	9.772.888	1.873.617

Piutang Pasien In Health per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.9.772.888,- dan Rp.1.873.617,-.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

7. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (lanjutan)

e) Piutang Lain

Piutang Lain adalah Piutang atas kegiatan layanan terkait penanganan Covid-19, rinciannya adalah sebagai berikut:

No	Jenis Piutang / Nama Debitur	2023	2022
1	Klaim Dispute Kemenkes	1.548.341.700	-
2	Klaim Covid-19 Tahap 23	-	(3.409.000)
3	Klaim Covid-19 Tahap 24	-	4.319.119.190
4	Penyesuaian Tarif Thp 23	-	3.409.000
5	Penyesuaian Tarif Thp 24	-	(3.583.294.130)
6	Notisi Hibah Obat & APD	-	(735.825.060)
7	Klaim Covid-19 Tahap 30	-	2.358.000
8	Klaim Covid-19 Tahap 31	-	75.477.000
Jumlah Piutang Lain		1.548.341.700	77.835.000

Sampai dengan 31 Desember 2023 klaim Dispute Kemenkes yang belum terbayarkan adalah sebesar Rp.1.548.341.700,-.

8. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLUD

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023			
	Lancar 0 - 4 Bulan	Kurang Lancar >4 - 8 Bulan	Diragukan >8 - 12 Bulan	Macet >12 Bulan
Piutang				
Piutang Pasien BPJS	8.277.134.867	-	-	-
Piutang Pasien Umum	32.405.778	-	-	312.953.777
Piutang kepada Perusahaan	299.900.002	-	-	12.517.300
Piutang In Health	8.054.037	-	-	1.718.851
Piutang Lain	1.548.341.700	-	-	-
Jumlah Piutang	10.165.836.384	-	-	327.189.928
Penyisihan	Lancar 0,50%	Kurang Lancar 10%	Diragukan 50%	Macet 100%
Piutang Pasien BPJS	41.385.674	-	-	-
Piutang Pasien Umum	162.029	-	-	312.953.777
Piutang kepada Perusahaan	1.499.500	-	-	12.517.300
Piutang In Health	40.270	-	-	1.718.851
Piutang Lain	7.741.709	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang	50.829.182	-	-	327.189.928

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

8. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLUD (lanjutan)

	2022			
	Lancar 0 - 4 Bulan	Kurang Lancar >4 - 8 Bulan	Diragukan >8 - 12 Bulan	Macet >12 Bulan
Piutang				
Piutang Pasien BPJS	5.454.387.894	-	-	-
Piutang Pasien Umum	10.576.280	-	-	306.927.597
Piutang kepada Perusahaan	579.138.301	-	-	33.904.829
Piutang Pasien Jamkesda	1.873.617	-	-	-
Piutang Lain	77.835.000	-	-	-
Jumlah Piutang	6.123.811.092	-	-	340.832.426
	Lancar 0,50%	Kurang Lancar 10%	Diragukan 50%	Macet 100%
Penyisihan				
Piutang Pasien BPJS	27.271.939	-	-	-
Piutang Pasien Umum	52.881	-	-	306.927.597
Piutang kepada Perusahaan	2.895.692	-	-	33.904.829
Piutang Pasien Jamkesda	9.368	-	-	-
Piutang Lain	389.175	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang	30.619.055	-	-	340.832.426

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp.6.567.628,- dikarenakan adanya penurunan nilai piutang BPJS Kesehatan pada akhir tahun.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal	371.451.482	353.212.912
Penyisihan Piutang (Atas Piutang Tahun Sebelumnya Yang Sudah Terbayar Di Tahun Berjalan)	-	(33.640.973)
Penyisihan (Penghapusan) Tahun Berjalan	6.567.628	51.879.543
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	378.019.110	371.451.482

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

9. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
a) Persediaan Bahan/Material	2.299.341.373	3.366.059.179
b) Persediaan Bahan Habis Pakai	196.702.890	238.358.855
c) Persediaan Barang Lainnya	-	10.586.439
Jumlah Persediaan	2.496.044.263	3.615.004.474

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah Rp.2.496.044.263,- dan Rp.3.615.004.474,- yang terdiri dari:

	2023	2022
a) Persediaan Bahan/Material		
Persediaan Bahan obat-obatan	1.718.645.587	2.944.117.436
Persediaan Bahan kimia	532.460.578	400.188.787
Persediaan Bahan Makanan Pokok	28.435.207	21.752.957
Persediaan Bahan Laboratorium	19.800.000	-
Jumlah Persediaan Bahan/Material	2.299.341.373	3.366.059.179
b) Persediaan Bahan Habis Pakai		
Persediaan Bahan Habis Pakai Kesehatan Medis	116.138.365	155.748.300
Persediaan Bahan Pakai Habis Kesehatan Non Medis	23.048.050	17.289.270
Persediaan Alat Tulis Kantor	20.058.815	19.468.940
Persediaan Barang Cetakan	19.065.445	28.488.550
Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	16.131.415	13.732.795
Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (lampu pijar, battery kering)	2.260.800	3.631.000
Jumlah Persediaan Bahan Habis Pakai	196.702.890	238.358.855
c) Persediaan Barang Lainnya		
Persediaan Barang Lainnya	-	10.586.439
Jumlah Persediaan Barang Lainnya	-	10.586.439
Jumlah Persediaan	2.496.044.263	3.615.004.474

Persediaan adalah aset yang diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam proses pemberian pelayanan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses pemberian pelayanan dan kegiatan pendukung dalam memberikan pelayanan. Persediaan terdiri atas obat-obatan dan alat kesehatan, bahan makanan kering, bahan dan alat kesehatan laboratorium, bahan dan alat kesehatan radiologi, alat listrik, alat kebersihan, barang cetakan, bahan habis pakai kantor dan lain-lain.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Saldo Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya Dibayar Dimuka	97.175.897	87.460.280
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	97.175.897	87.460.280

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2023	2022
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.713.056.167	8.526.281.998
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.231.021.539	3.793.414.319
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	281.530.653	272.344.653
Jumlah Beban Penyusutan Dan Amortisasi	14.225.608.359	12.592.040.970

12. ASET LAINNYA

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Aset Tak Berwujud	251.185.000	71.185.000
<i>Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud</i>	<i>(85.586.500)</i>	<i>(63.988.000)</i>
Aset Lainnya	26.416.843	26.416.843
Jumlah Aset Lainnya	192.015.343	33.613.843

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.192.015.343,- dan Rp.33.613.843,- yang terdiri dari saldo Aset Tak Berwujud berupa Software yang digunakan untuk menunjang operasional rumah sakit.

13. KEWAJIBAN

Kewajiban disini merupakan kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Misalnya bunga pinjaman, utang jangka pendek dari pihak ketiga, utang perhitungan pihak ketiga (PFK), dan bagian lancar utang jangka panjang. Adapun rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Kewajiban		
a) Utang Belanja Pegawai	6.046.275.385	3.318.293.450
b) Utang Belanja Barang dan Jasa	5.961.099.864	2.545.275.117
c) Utang Pembayaran Jasa Pelayanan	621.263.779	725.881.010
d) Utang Lainnya	119.590.350	119.590.350
e) Pendapatan Diterima Dimuka	73.750.000	37.375.000
Jumlah Kewajiban	12.821.979.378	6.746.414.927

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

13. KEWAJIBAN (lanjutan)

Adapun rincian Utang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai berikut:

	2023	2022
a) Utang Belanja Pegawai		
Utang Jasa Pelayanan BPJS November 2023	2.789.139.602	-
Utang Jasa Pelayanan BPJS Desember 2023	2.642.485.297	-
Utang Jasa Pelayanan Umum Desember 2023	413.839.250	-
Utang Jasa Pelayanan MCU Desember 2023	100.933.419	-
Utang Belanja Tunjangan Beras ASN-Tunjangan Beras PPPK	66.047.040	-
Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS	21.004.640	-
Utang Belanja Tunjangan Fungsional ASN-Tunjangan Fungsional PNS	7.400.000	-
Utang Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-PPh/Tunjangan PNS	2.551.072	-
Utang Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS	1.680.447	-
Utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN-Iuran Jaminan Kesehatan PNS	904.877	120.064.896
Utang Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN-Iuran Jaminan Kematian PNS	151.228	-
Utang Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN-Tunjangan Fungsional PNS	85.000	-
Utang Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	50.393	-
Utang Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS	3.120	-
Utang Belanja Barang dan Jasa	-	-
Utang Jasa Pelayanan Umum Desember 2022	-	446.985.857
Utang Jasa Pelayanan BPJS 2022	-	1.608.890.309
Utang Jasa Pelayanan Covid Tahun 2022	-	966.357.203
Utang Jasa Pelayanan BPJS Pending 2022	-	175.995.185
Jumlah Utang Belanja Pegawai	6.046.275.385	3.318.293.450

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

13. KEWAJIBAN (lanjutan)

	2023	2022
b) Utang Belanja Barang dan Jasa		
Utang Darah Bulan Desember 2023	150.370.000	-
Utang Laboran Oktober 2023	3.951.600	-
Utang Laborat November 2023	315.214.346	-
Utang Laborat Desember 2023	240.455.207	-
Utang Gas Medis Desember 2023	76.522.875	-
Utang Bhp Farmasi Oktober 2023	337.570.678	-
Utang Pen Oktober 2023	86.676.265	-
Utang Pen November 2023	77.515.335	-
Utang Pen Desember 2023	60.068.905	-
Utang Bhp November 2023	818.694.682	-
Utang Bhp Desember 2023	503.844.118	-
Utang Bhp Non Medis November 2023	30.808.272	-
Utang Bhp Non Medis Desember 2023	26.400.000	-
Utang Makan Minum Pasien Desember 2023	35.422.650	-
Utang Alat Tulis Kantor Desember 2023	7.482.600	-
Utang Cetak Desember 2023	7.620.000	-
Utang Susu Oktober 2023	5.394.042	-
Utang Susu November 2023	10.357.508	-
Utang Susu Desember 2023	5.428.773	-
Utang Obat Farmasi Oktober 2023	1.036.388.379	-
Utang Obat Farmasi November 2023	1.095.186.396	-
Utang Obat Farmasi Desember 2023	525.202.547	-
Utang Jasa Pihak Ketiga (Pengolahan Air Limbah) Bulan Desember 2023	53.090.984	-
Utang Jasa Pihak Ketiga (luran BPJS PNS) Bulan Okt-Nov 2023	59.127.129	-
Utang Jasa Pihak Ketiga (luran BPJS PPPK) Bulan Okt-Nov 2023	13.520.058	-
Utang Jasa Pihak Ketiga (luran BPJS Non ASN) Bulan Okt-Nov 2023	4.833.998	-
Utang Jasa Pihak Ketiga (luran BPJS PNS) Bulan Jun-Sep 2023	168.121.108	-
Utang Jasa Pihak Ketiga (luran BPJS PPPK) Bulan Jun Sep 2023	47.635.469	-
Utang Jasa Pihak Ketiga (luran BPJS Non ASN) Bulan Jun-Sep 2023	16.085.431	-
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	5.189.753	-
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	128.016.126	-
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	8.904.630	-
Utang Obat 2022	-	1.538.347.667
Utang BHP 2022	-	691.481.053
Utang Listrik Bulan Desember 2022	-	128.125.942
Utang Gas Medis Bulan Desember 2022	-	81.412.614
Utang Jasa Pihak Ketiga Bulan Desember	-	42.415.741
Utang Belanja luaran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN Tahun 2022	-	25.669.300
Utang Makan Minum Pasien Bulan Desember 2022	-	21.588.875
Utang Air Bulan Desember 2022	-	8.440.560
Utang Telepon Bulan Desember	-	4.315.217
Utang Sewa Alat Fotocopy Desember 2022	-	2.038.148
Utang Darah Bulan Desember 2022	-	1.440.000
Jumlah Utang Belanja Barang dan Jasa	5.961.099.864	2.545.275.117
	2023	2022
c) Utang Lainnya		
Kewajiban Kepada Daerah	119.590.350	119.590.350
Jumlah Utang Lainnya	119.590.350	119.590.350

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

13. KEWAJIBAN (lanjutan)

	2023	2022
d) Utang Pembayaran Jasa Pelayanan		
Utang Jasa Pelayanan BPJS November 2023	247.405.926	-
Utang Jasa Pelayanan Umum Desember 2023	33.017.025	-
Utang Jasa Pelayanan MCU Desember 2023	3.260.581	-
Utang Jasa Pelayanan BPJS Desember 2023	277.721.969	-
Utang Jasa pelayanan piutang pasien 2014	4.040.400	4.040.400
Utang Jasa Pelayanan atas piutang umum 2013	6.267.200	6.267.200
Utang Pelayanan Desember 2013	30.304.778	30.304.778
Utang Jasa Pelayanan piutang Umum 2012	19.245.900	19.245.900
Utang Jasa Pelayanan BPJS Desember	-	270.991.051
Utang Jasa Pelayanan Covid Tahun 2022	-	261.606.667
Utang Jasa Pelayanan Umum Desember 2022	-	95.228.759
Utang Jasa Pelayanan BPJS Pending 2022	-	38.196.255
Utang Jasa Pelayanan BPJS Februari Pending 2020	-	-
Utang Jasa Pelayanan BPJS Pending bulan Mei II 2020	-	-
Utang Jasa Pelayanan BPJS Pending Bulan Juli II 2020	-	-
Utang Jasa Pelayanan BPJS Pending Bulan September 2020	-	-
Utang Jasa Pelayanan COVID - 19 tahap 1	-	-
Utang Jasa Pelayanan COVID - 19 Tahap II	-	-
Utang Jasa Pelayanan COVID - 19 Tahap III	-	-
Utang Jasa Pelayanan COVID - 19 Tahap IV	-	-
Utang Jasa Pelayanan COVID - 19 Tahap V	-	-
Jumlah Utang Pembayaran Jasa Pelayanan	621.263.779	725.881.010

14. EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.188.436.586.109,- dan Rp.214.761.876.240,-. Ekuitas adalah hak BLUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

	2023	2022
Ekuitas Awal	214.761.876.240	223.811.506.130
Dampak Kumulatif Perubahan		
Koreksi Nilai Piutang	(13.720.799)	(110.089.202)
Utang Gaji	-	(927.243)
	-	(301.178.544)
Utang iuran JKN ASN	-	(76.202.771)
Utang iuran JKN Non ASN	-	(66.783.915)
Koreksi Nilai Aset	(57)	30.000.000
Koreksi Nilai Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	(47.868.218)
Koreksi Penyesuaian Akumulasi Penyusutan	194.554.667	-
Setor SILPA ke Kasda	(24.541.605.000)	-
Saldo Akhir	(24.360.771.190)	(573.049.893)
Defisit Tahun Berjalan	(2.053.482.208)	(8.476.579.997)
Ekuitas Akhir	188.347.622.842	214.761.876.240

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

15. PENDAPATAN

Saldo Pendapatan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
a) Pendapatan Jasa Layanan	94.612.803.106	74.142.338.677
b) Pendapatan Hibah	600.673.377	892.551.521
c) Pendapatan Usaha Lainnya	2.249.106.895	2.157.199.937
d) Pendapatan APBD	42.949.914.271	40.696.185.459
e) Pendapatan Non Operasional	-	33.640.973
Jumlah Pendapatan	140.412.497.649	117.921.916.567

Adapun rincian Pendapatan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai berikut:

a) Pendapatan Jasa Layanan

	2023	2022
Pendapatan Tunai	90.607.074.513	74.642.168.437
Mutasi Bersih Piutang	4.042.103.593	(498.315.034)
Mutasi Bersih Pendapatan Diterima Di Muka	(36.375.000)	(1.514.726)
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	94.612.803.106	74.142.338.677

b) Pendapatan Hibah

	2023	2022
Hibah Obat & BHP	567.905.064	534.938.824
Hibah Vaksin HB 0	18.513.900	22.345.389
Hibah dari RSUP Ario Wirawan Salatiga	6.506.868	-
Hibah dari UPTD Puskesmas Bawen	4.000.000	-
Hibah dari RSUD Temanggung	1.574.790	4.196.798
Hibah dari UPTD Puskesmas Bergas	771.955	-
Hibah dari DINAS P3AKB Kab. Semarang	729.800	6.022.980
Hibah dari UPTD Puskesmas Pringapus	268.400	-
Hibah dari UPTD Puskesmas Lerep	234.850	-
Hibah dari UPTD Puskesmas Ambarawa	167.750	-
Hibah Aset dari BPD Jateng	-	265.200.000
Hibah Aset dari Dinkes Prov Jateng	-	30.000.000
Hibah dari Dinkes Prov Jateng	-	12.450.054
Hibah dari Balkesmas	-	8.631.735
Hibah dari UPTD Puskesmas Pringapus	-	2.068.528
Hibah Vaksin Covid-19	-	2.003.222
Hibah dari RSUD dr Gondo Suwarno	-	1.591.200
Hibah dari UPTD Puskesmas Bancak	-	1.551.396
Hibah dari UPTD Puskesmas Bringin	-	1.551.396
Jumlah Pendapatan Hibah	600.673.377	892.551.521

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

15. PENDAPATAN (lanjutan)

c) Pendapatan Usaha Lainnya

	2023	2022
Pendapatan Diklat - LO	1.117.345.600	703.008.500
Pendapatan Jasa Giro - LO	401.187.245	1.118.201.626
Pendapatan Parkir - LO	319.050.000	220.613.000
Pendapatan Sewa - LO	148.500.000	92.500.000
Pendapatan Fotokopi - LO	672.000	700.000
Pendapatan Lainnya - LO	262.352.050	22.176.811
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	2.249.106.895	2.157.199.937

d) Pendapatan APBD

	2023	2022
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	37.102.366.147	35.851.883.951
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	4.847.632.000	1.169.930.000
Pengadaan Bahan Habis Pakai	499.995.767	1.499.313.159
Pengadaan Obat, Vaksin	499.920.357	1.499.825.637
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar Milik Daerah	-	579.821.497
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	-	95.411.215
Jumlah Pendapatan APBD	42.949.914.271	40.696.185.459

e) Pendapatan Non Operasional

Akun Pendapatan Non Operasional menunjukkan surplus dari kegiatan non operasional lainnya yang berasal dari pembayaran beban penyisihan piutang tahun 2022 yang terbayar di tahun 2022.

	2023	2022
Pendapatan Non Operasional	-	33.640.973
Jumlah Pendapatan Non Operasional	-	33.640.973

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

16. BEBAN

Saldo Beban per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
a) Beban Operasi - LO	113.705.747.721	112.810.777.530
b) Beban Penyusutan dan Amortisasi	14.247.206.859	12.595.639.470
c) Beban Penyisihan Piutang	6.567.629	51.879.543
d) Beban Premi Asuransi	179.660.362	148.945.983
Jumlah Beban	128.139.182.571	125.607.242.525

Adapun rincian Beban per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai berikut:

a) Beban Operasi - LO

	2023	2022
Beban Operasi - LO		
1) Beban Pegawai		
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	37.202.243.964	35.231.190.008
Beban Jasa Pelayanan Untuk ASN	33.002.877.785	22.962.847.181
Honorarium Pengelola Keuangan SKPD	10.200.000	10.200.000
Jumlah Beban Pegawai	70.215.321.749	58.204.237.189

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.70.215.321.749,- dan Rp.58.204.237.189,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

	2023	2022
2) Beban Bahan Pakai Habis		
Beban Bahan Pakai Habis Kesehatan Medis	8.746.409.087	7.761.290.520
Beban Gas Medis	977.965.568	951.679.775
Beban Bahan Pakai Habis Kesehatan Non Medis	988.753.013	829.231.631
Bahan Alat Tulis Kantor	376.037.325	398.837.570
Beban Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	216.284.520	251.415.758
Beban Linen	192.569.500	73.527.650
Beban Perlengkapan Ruang Pasien	181.703.420	121.172.233
Beban Gas Dapur	152.110.500	129.593.500
Beban Alat Listrik dan Elektronik	150.149.500	119.272.309
Beban Bahan Bakar/Bensin	95.065.730	90.574.173
Beban Bahan Bakar/ Solar	64.699.110	49.268.000
Beban Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	23.355.050	34.521.125
Beban Peranko Materai dan Benda Pos Lainnya	10.090.000	14.623.999
Jumlah Beban Bahan Pakai Habis	12.175.192.323	10.825.008.243

Jumlah Beban Bahan Pakai Habis untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.12.175.192.323,- dan Rp.10.825.008.243,-.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

16. BEBAN (lanjutan)

	2023	2022
3) Beban Bahan/Material		
Beban Obat	14.326.797.286	10.179.614.216
Beban Bahan dan Alat Laboratorium	4.134.719.378	3.679.967.079
Beban Darah	1.667.010.000	1.158.035.000
Beban Bahan Makan dan Minum Pasien	1.051.206.030	850.237.568
Beban Bahan/Film Radiologi	437.792.016	462.886.478
Jumlah Beban Bahan/Material	7.290.727.423	16.330.740.342

Jumlah Beban Bahan/Material untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.21.617.524.709,- dan Rp.16.330.740.342,-.

	2023	2022
4) Beban Jasa Kantor		
Beban Jasa Pihak Ketiga	10.538.373.269	11.085.406.770
Beban Jasa Pelayanan Medis	3.752.449.208	6.603.120.430
Beban Jasa Cleaning Service	1.628.487.744	1.353.367.071
Beban Listrik	1.554.862.972	1.448.047.258
Beban Jasa Narasumber/ Instruktur/ Pelaksana Kegiatan	598.631.000	648.173.000
Beban Kawat/ Faksimili/ Internet	256.309.298	155.262.300
Beban Pemantauan Kuman	130.594.540	133.816.800
Beban Air	101.840.330	101.785.780
Beban Telepon	59.616.878	53.130.999
Beban Sertifikasi	51.409.000	154.728.000
Beban Jasa Dekorasi, Dokumentasi, Publikasi	32.059.500	35.264.079
Beban Laundry	22.992.800	27.868.150
Beban Keanggotaan	13.500.000	13.500.000
Beban Jasa Penguburan Mayat Tak Dikenal	2.052.000	2.967.000
Beban Pengembangan SIM RS	1.640.358	-
Beban Surat Kabar/ Majalah	1.320.000	1.200.000
Beban Perijinan	930.000	-
Beban Promosi Publikasi	-	81.191.200
Beban Transportasi dan Akomodasi	-	18.781.900
Beban Lain - lain	148.026.200	-
Beban Paket/ Pengiriman	-	-
Beban Jasa Transaksi Keuangan	-	-
Beban Retribusi Sampah	-	-
Beban Proteksi Radiasi	-	-
Jumlah Beban Jasa Kantor	18.895.095.097	21.917.610.737

Jumlah Beban Jasa Kantor untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.18.817.613.912,- dan Rp.21.917.610.737,-. Beban Jasa Kantor terdiri dari beban konsumsi atas jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan kantor serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

16. BEBAN (lanjutan)

	2023	2022
5) Beban Perawatan Kendaraan Bermotor		
Beban Penggantian Suku Cadang	18.489.000	16.376.500
Beban Bahan Bakar Minyak/ Gas dan Pelumas	-	-
Beban Jasa KIR	-	-
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	7.240.000	7.620.940
Jumlah Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	25.729.000	23.997.440

Jumlah Beban Perawatan Kendaraan Bermotor untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.25.729.000,- dan Rp.23.997.440,-.

	2023	2022
6) Beban Cetak dan Penggandaan		
Beban Cetak	508.312.520	529.754.350
Beban Penggandaan	52.832.397	110.984.188
Jumlah Beban Cetak dan Pengadaan	561.144.917	640.738.538

Jumlah Beban Cetak dan Penggandaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.561.144.917,- dan Rp.640.738.538,-.

	2023	2022
7) Beban Sewa		
Beban Sewa	168.240.000	161.656.500
Jumlah Beban Sewa	168.240.000	161.656.500

Jumlah Beban Sewa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.168.240.000,- dan Rp.161.656.500,-.

	2023	2022
8) Beban Makanan dan Minuman		
Beban Makanan dan Minuman Harian Pegawai	486.217.500	584.873.300
Beban Makanan dan Minuman Rapat	275.240.000	550.570.000
Beban Makanan dan Minuman Tamu	11.125.000	14.085.000
Jumlah Beban Makanan dan Minuman	772.582.500	1.149.528.300

Jumlah Beban Makanan dan Minuman untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.772.582.500,- dan Rp.1.149.528.300,-.

	2023	2022
9) Beban Pakaian		
Beban Pakaian Dinas Harian, Batik, Lurik	59.139.150	142.191.000,00
Beban Pakaian Kerja Lapangan	22.591.000	8.480.000
Beban Pakaian Olah Raga	10.437.400	73.715.000
Jumlah Beban Pakaian	92.167.550	224.386.000

Jumlah Beban Pakaian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.92.167.550,- dan Rp.224.386.000,-.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

16. BEBAN (lanjutan)

10) Beban Perjalanan Dinas

	2023	2022
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	5.330.000	-
Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	176.391.303	89.784.554
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	181.721.303	89.784.554

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.181.721.303,- dan Rp.89.784.554,-.

11) Beban Pemeliharaan

	2023	2022
Beban Pemeliharaan Gedung Kantor	1.079.885.850	1.648.183.650
Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran	549.920.542	130.527.477
Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor dan Perlengkapan Elektronik	368.524.675	419.245.219
Beban Kalibrasi	321.238.400	347.894.650
Beban Pemeliharaan Perlengkapan Gedung Kantor	306.234.335	323.157.200
Beban Pemeliharaan Alat Studio dan Alat Komunikasi	141.102.500	37.029.000
Beban Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	100.165.871	105.116.538
Beban Pemeliharaan Meubelair	20.794.960	4.984.500
Beban Pemeliharaan Taman	5.083.000	6.304.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	2.892.950.133	3.022.442.234

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.2.892.950.133,- dan Rp.3.022.442.234,-.

12) Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis

	2023	2022
Beban Kursus-kursus singkat/ pelatihan	434.875.726	220.647.453
Jumlah Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis	434.875.726	220.647.453

Jumlah Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.434.875.726,- dan Rp.220.647.453,-.

Jumlah Beban Operasi - LO

113.705.747.721	112.810.777.530
------------------------	------------------------

b) Beban Penyusutan dan Amortisasi

	2023	2022
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.713.056.167	8.526.281.998
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.231.021.539	3.793.414.319
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	281.530.653	272.344.653
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	21.598.500	3.598.500
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	14.247.206.859	12.595.639.470

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

16. BEBAN (lanjutan)

	2023	2022
c) Beban Penyisihan Piutang		
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	-	51.879.543
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	6.567.629	-
Jumlah Beban Penyisihan Piutang	6.567.629	51.879.543
	2023	2022
d) Beban Premi Asuransi		
Beban Premi Asuransi	179.660.362	148.945.983
Jumlah Beban Premi Asuransi	179.660.362	148.945.983
Jumlah Beban	128.139.182.571	125.607.242.525

17. KEGIATAN NON OPERASIONAL

Saldo Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-
(Kerugian) Penurunan Aset	-	(791.254.039)
Jumlah Kegiatan Non Operasional	-	(791.254.039)

Kerugian di 31 Desember 2022 adalah atas penurunan nilai aset dikarenakan dilakukannya penghapusan piutang aset tetap dan aset lain-lain yaitu sebesar (Rp.791.254.039) sedangkan 2023 nilai saldonya nil.

18. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

a) Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada 2023 dan 2022 adalah masing - masing sebesar Rp.214.761.876.240,- dan Rp.223.811.506.130,-.

b) Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing (Rp.2.053.482.208,-) dan (Rp.8.476.579.997,-). Surplus (Defisit) LO merupakan selisih kurang antara Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional, Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional, dan Pos Luar Biasa.

c) Koreksi Nilai Piutang

Jumlah Koreksi atas Nilai Piutang untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing - masing sebesar (Rp.13.720.799,-) dan (Rp.110.089.202,-).

d) Utang Gaji

Jumlah Koreksi atas Utang Gaji untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing - masing sebesar Rp.0 dan (Rp.927.243,-).

e) Utang Iuran JKN ASN

Jumlah Koreksi atas Utang Iuran JKN ASN untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing - masing sebesar Rp.0 dan (Rp.301.178.544,-).

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

18. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - (lanjutan)

f) Utang Iuran JKN Non ASN

Jumlah Koreksi atas Utang Iuran JKN Non ASN untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing - masing sebesar Rp.0 dan (Rp.76.202.771,-).

g) Koreksi Nilai Aset

Jumlah Koreksi atas Nilai Aset untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing - masing sebesar (Rp.57,-) dan (Rp.66.783.915,-).

h) Koreksi Nilai Amortisasi Aset Tak Berwujud

Jumlah Koreksi atas Nilai Amortisasi Aset Tak Berwujud untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing - masing sebesar Rp.0 dan Rp.30.00.000,-

i) Koreksi Penyesuaian Akumulasi Penyusutan

Jumlah Koreksi Penyesuaian Akumulasi Penyusutan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing - masing sebesar Rp.194.554.667,- dan (Rp.47.868.218,-).

j) Setor SILPA ke Kasda

Jumlah Setor SILPA ke Kasda untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing - masing sebesar (Rp.24.541.605.000,-) dan Rp.0.

k) Lain - Lain

Jumlah Lain-lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing - masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

k) Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.188.425.104.027,- dan Rp.214.761.876.240,-.

19. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

a) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.12.254.433.512,- dan Rp.50.013.276.679,-. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 merupakan Surplus/(Defisit) dari pembiayaan anggaran.

b) Saldo Anggaran Lebih

Saldo anggaran lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.12.254.433.512,- dan Rp.50.013.276.679,-.

Saldo anggaran lebih untuk periode 31 Desember 2022 terdapat selisih sebesar Rp.140,- yang disebabkan karena adanya pembulatan akibat sistem tidak dapat mencantumkan angka dalam bentuk pecahan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

20. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

a) Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.136.406.769.056,- dan Rp.118.388.105.354,-. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari:

	2023	2022
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	90.607.074.513	74.642.168.437
Pendapatan Hibah	600.673.377	892.551.521
Pendapatan APBD	42.949.914.271	40.696.185.459
Pendapatan APBN		
Pendapatan Usaha Lainnya	2.249.106.895	2.157.199.937
Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	136.406.769.056	118.388.105.354

b) Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 145.605.376.324,- dan Rp.146.920.813.859,-. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari:

	2023	2022
Belanja Operasional	121.063.771.324	146.920.813.859
Penyetoran ke Kas Daerah	24.541.605.000	-
Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	145.605.376.324	146.920.813.859

c) Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.28.560.235.899,- dan Rp.27.389.949.699,-. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi berupa perolehan aset tetap dari dana BLUD, APBD, DAK, dan hibah yang terdiri dari:

	2023	2022
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	14.693.822.836	7.004.691.395
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	7.952.781.063	18.920.128.304
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	4.847.632.000	1.169.930.000
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	886.000.000	-
Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	180.000.000	-
Hibah Aset Dari BPD Jateng	-	265.200.000
Hibah Aset Dari Dinkes Prov Jateng	-	30.000.000
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	-	-
Hibah Aset Dari Prov Jateng	-	-
Hibah Aset Dari Kemenkes	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	28.560.235.899	27.389.949.699

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

20. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

d) Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.12.254.433.512,- dan Rp.50.013.276.679,- dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal Kas	50.013.276.679	105.935.934.883
Kenaikan/Penurunan Kas :		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(9.198.607.268)	(28.532.708.505)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(28.560.235.899)	(27.389.949.699)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Jumlah Saldo Akhir Kas	12.254.433.512	50.013.276.679

21. PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah selesai pada tanggal 4 Maret 2024.